

dada ibu selanjutnya bayi dibiarkan mencari puting susu ibu sendiri sampai bayi menemukan sendiri \pm 1 jam. Ikatan Bidan Indonesia (IBI) telah menetapkan sebagai urutan prosedur tetap seorang bidan dalam melakukan pertolongan persalinan.

Upaya Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang dalam meningkatkan cakupan ASI eksklusif salah satunya adalah dengan menerapkan IMD pada setiap pertolongan persalinan. IMD telah disosialisasikan pada semua tenaga kesehatan yang terlibat dalam proses persalinan sejak akhir tahun 2008. Sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten adalah dengan mendatangkan narasumber IMD untuk memberikan pengetahuan bidan baik dengan ceramah maupun melihat VCD pelaksanaan IMD. Namun belum adanya penjabaran peraturan Kepmenkes RI No. 450/MENKES/SK/IV/2004 tentang pemberian ASI secara Eksklusif.

Cakupan ASI Eksklusif di wilayah Kabupaten Semarang pada tahun 2009 mencapai 13,90 %. Angka ini mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2008 yaitu sebesar (9,52%). Sedangkan, Cakupan IMD belum terdokumentasi, sehingga keberhasilan IMD di wilayah Kabupaten Semarang belum dapat dinilai.

Dalam menilai kinerja pada proses persalinan bidan desa, yang terkait dengan pelaksanaan IMD ada 7 langkah yang harus dipenuhi. Adapun langkahnya adalah setelah bayi lahir, bayi langsung diletakkan di atas perut ibu, mengeringkan seluruh tubuh bayi kecuali kedua tangan, tali pusat langsung dipotong dan diikat, menengkurapkan bayi di dada ibu, menyelimuti ibu dan bayi, memberikan topi pada kepala bayi, membiarkan